

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya total asset yang dimiliki suatu perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga mempersingkat terjadinya *Audit Delay*.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses audit utang.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut tetap dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu atau tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

4. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP non *big four* juga memiliki *Audit Delay* yang hampir sama dengan perusahaan pertambangan yang diaudit oleh KAP *big four*.
5. Rata-rata *Audit Delay* perusahaan sebesar 77,69 menunjukkan bahwa rata-rata *Audit Delay* perusahaan sampel masih dibawah 120 hari sesuai ketetapan OJK.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang diajukan adalah:

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai rata-rata *Audit Delay* pada perusahaan Pertambangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi *Audit Delay*. Auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meminimalkan *Audit Delay*.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya mengevaluasi kinerja perusahaan secara berkala agar dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi *Audit delay*. Penelitian ini memiliki implikasi bagi perusahaan yaitu perusahaan sebaiknya dapat menyediakan

data - data yang dibutuhkan auditor dengan lengkap sehingga auditor tidak kesulitan selama pemeriksaan, dan dapat mempublikasikan laporan keuangan lebih awal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 11 perusahaan, peneliti menyarankan untuk memperluas untuk pengambilan sampel dengan menambah jumlah perusahaan agar hasil penelitian lebih akurat.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan agar hasil penelitian bisa menggambarkan secara tegas dan general.
- c. Penelitian selanjutnya hendaknya meneliti kembali faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Audit Delay* dengan menggunakan variabel pemoderasi seperti jenis industri, Fee Audit, Tenure Audit dan lain sebagainya.
- d. Mengingat masih banyaknya emiten di Bursa Efek Indonesia yang tidak patuh dalam mempublikasikan laporan keuangan ke publik, maka perlu ketegasan dari OJK, dengan memberikan sanksi yang dikenakan bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan agar perusahaan-perusahaan disiplin dan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke publik.